

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah Instansi Pemerintahan, Sumber Daya Manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Instansi Pemerintah karena berhasil tidaknya suatu instansi akan ditentukan oleh faktor pegawainya dalam mencapai tujuannya. Kemampuan pegawai tercermin dari kinerja, kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja pegawai tersebut merupakan salah satu modal bagi Instansi Pemerintahan untuk mencapai tujuannya. Sehingga Kinerja pegawai yang bagus akan berbanding lurus dengan hasil baik dalam perkembangan kemajuan dan kesuksesan pencapaian tujuan instansi.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan bidang strategis dari organisasi. *Human Resources* atau Sumber daya manusia mempunyai peran strategis dalam menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan instansi, Prasetyo dan Marlina (2019). Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, peran SDM akan terus dioptimalkan untuk bisa meningkatkan kinerja pegawai, Kinerja pegawai khususnya pada Kantor Camat Pengandonan di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain : pendidikan dan pelatihan, metode-metode, gaji sesuai prestasi,

motivasi, Gaya kepemimpinan, lingkungan kerja yang memadai dan fasilitas kerja yang mencukupi.

Kasmir dalam Budiasa (2021:15) Menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja baik hasil maupun perilaku kerja yakni, kemampuan dan keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, Lingkungan Kerja, Loyalitas, komitmen dan disiplin kerja. Dengan demikian lemahnya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kinerja pegawai disuatu instansi secara berkelanjutan.

Instansi pemerintahan perlu memikirkan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan sumber daya manusianya agar dapat mendorong kemajuan bagi instansi pemerintahan dan bagaimana cara agar pegawai dapat memiliki kinerja yang tinggi. Kemampuan seorang pemimpin mengorganisir pegawai untuk bekerja secara efektif dan efisien menjadi kunci utama dalam keberhasilan kinerja pegawai.

Menurut Khaeruman, dkk (2021:44) Gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain atau bawahan untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan ini timbul berdasarkan cara bertindak dan tingkah laku suatu pemimpin untuk mempengaruhi aktivitas seseorang dan kelompok pegawai untuk mencapai tujuan, Rivai dalam Khaeruman, dkk (2021:40).

Dalam melaksanakan aktivitas kegiatan instansi pemerintahan seorang pegawai dituntut memiliki etos kerja yang tinggi, pegawai yang memiliki etos kerja yang tinggi adalah pegawai yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Menurut Sastrodiwiryo dalam Khaeruman, dkk (2021:23) Disiplin kerja adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan menerima sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Pegawai yang memiliki disiplin kerja yang tinggi mampu melaksanakan aktivitas kegiatan suatu instansi secara maksimal. Keberhasilan atas kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang maksimal, diperlukan adanya disiplin kerja dari pegawai Khaeruman, dkk (2021:40)

Kantor Camat Pengandonan berada di posisi yang strategis, tepatnya di Desa Tanjungan dan menaungi 12 (dua belas) desa/kelurahan yakni: Desa Belambangan, Gunung Kuripan, Gunung Liwat, Gunung Meraksa, Kesambirata, Pengandonan, Semanding, Tangsi Lontar, Tanjungan, Tanjung Pura, Tanjung Sari Dan Ujan Mas. Keberadaan kantor camat membuat warga dapat mengurus segala administrasi perizinan seperti surat keterangan domisili, rekomendasi surat pengantar SKCK, dispensi menikah, pengesahan surat keterangan miskin dan beberapa surat yang terkait dengan perizinan lainnya serta pembuatan kartu keluarga dan kartu tanda penduduk.

Berdasarkan observasi awal di Kantor Camat Pengandonan fenomena yang terdapat pada Gaya Kepemimpinan yang dilihat dari indikator komunikasi

dan motivasi, Camat pada kantor kurang berkomunikasi, memotivasi dan perhatian terhadap pegawai, yang dimana Camat pada kantor tersebut susah ditemui karena tidak selalu *standby* di kantor sehingga komunikasi dari pimpinan terhadap pegawai tidak optimal. Kurangnya komunikasi pimpinan dengan pegawai, kurangnya ketegasan seorang pemimpin, kurang memotivasi, dan kurang pengarahan dari seorang pemimpin terhadap bawahannya tidak akan berhasil menggerakkan pegawai agar bekerja secara optimal, Sehingga menghambat penyelesaian tugas yang diberikan.

Permasalahan lain yang terjadi pada Kantor Camat Pengandonan adalah Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Camat Pengandonan yang tidak optimal. Terkait dari indikator tingkat absensi, seperti pegawai Kantor Camat sering terlambat masuk jam kerja, misalnya masuk kerja Kantor Camat Pengandonan jam 07:30 akan tetapi pegawai masuk jam 08:30. Dan terkait dari indikator penggunaan waktu secara efektif, seperti pemakaian waktu istirahat yang berlebihan oleh pegawai kantor Camat Pengandonan, Misalnya istirahat selesai jam 13:30 tetapi pegawai masuk setelah jam 14:30 dan bahkan terdapat pegawai yang tidak masuk lagi setelah jam istirahat. Untuk mewujudkan tujuan pada kantor tersebut yang harus dibangun dan ditegakkan adalah disiplin kerja pegawainya agar kinerja meningkat dan dapat mencapai tujuan instansi secara maksimal.

Selain Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terdapat fenomena terhadap kinerja, seperti ketepatan waktu dan eektivitas pegawai yang masih belum maksimal, dapat diketahui bahwa masih terdapat pegawai yang tidak tepat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Misalnya masyarakat setempat membuat kartu tanda penduduk (KTP) dan kartu keluarga (KK) yang dimana pegawai kantor tersebut berjanji bisa menyelesaikan pembuatan kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk (KTP) tersebut dalam waktu satu minggu, akan tetapi dalam waktu satu minggu pegawai Kantor Camat Pengandonan belum bisa menyelesaikan pembuatan kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk (KTP) tersebut.

Berdasarkan urain dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Pengandonan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Gaya kepemimpinan dan Disiplin kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Pengandonan baik secara parsial maupun simultan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Pengandonan baik secara parsial maupun simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan mengenai pengaruh Gaya kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Pengandonan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Kantor Camat Pengandonan, dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai menjadi bahan masukan bagi Pemerintah dan instansi terkait dengan Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja agar dapat meningkatkan kinerja pegawai.

2. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.